ISSN : 3025-9495

Musytari
NERACA MANAJEMEN

PENGARUH UANG SAKU DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA

Bian Sulaiman, Ardian Basalamah

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GOJEK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI JOMBANG

Ryan Wibowo, Christiawan Hendratmoko

Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung TMII

aditya Ganis, Putra Prastowo

PENGARUH INSENTIF DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. RIDHO SEJAHTERA JAYA

Mia Miranti, Didin Hikmah Perkasa

PENGARUH INSENTIF DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SINARMAS

Gaguk Wibisiono, Anwar Fuadi

VOLUME 1	NO 1	TAHUN 2023

Penerbit CV SWA Anugrah

PENGARUH INSTAGRAM ADVERTISING, WHATSAPP, DAN E-WOM TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN TOKO ONLINE @ALIVIA.FLOWERS DI KAYOON SURABAYA

Putri Anjeliana Permatasari, Ida Bagus Cempena — Pages: 1-10

pdf Article Metrics: Views **10** times, PDF Downloaded **2** times

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN INVENTORY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

Septiawan Youri, Masfar Gazali — Pages: 71-80

pdf Article Metrics: Views **3** times, PDF Downloaded **3** times

PENINGKATAN EFISIENSI PROSES KONTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GUDANG DENGAN MENGADAPTASI TEKNOLOGI KONTRUKSI MODERN PADA PABRIK SINDABAD MARINE PIONEER DI PASURUAN, JAWA TIMUR

Revina Febrianti, Ulfi Pristiana — Pages: 144-154

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **0** times

ANALISIS STRATEGI BISNIS UNTUK MEMPERTAHANKAN DAYA SAING PADA AGEN PERJALANAN WISATA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM STUDI PADA YURA TRIPS LAMPUNG

Fatih Fuadi, Deni Saputra — Pages: 51-60

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **1** times

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI SENTRA WISATA KULINER BRATANG BINANGUN

Dwi Anggraeni, LA Sri Brahmayanti — Pages: 122-132

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **0** times

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN JASA PENGIRIMAN BARANG TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (Studi Kasus: PT. Paxel Metro Bandung)

Katarina Franselin Nanita Tapu — Pages: 31-40

pdf Article Metrics: Views **3** times, PDF Downloaded **0** times

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BERAU

Sahuda Sahuda — Pages: 101-110

pdf Article Metrics: Views **1** times, PDF Downloaded **0** times

PENGARUH E-WOM, PERSEPSI HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN ANGKRINGAN DI KENJERAN SURABAYA

Okkyrio Sri Bintang Setiawan, Ida Bagus Cempena — Pages: 11-20

pdf Article Metrics: Views **9** times, PDF Downloaded **1** times

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) MELALUI KEPUASAN KERJA PADA GURU SMK NEGERI DI KOTA JAKARTA TIMUR

Piby Syawallina, Susan Febriantina, Christian Wiradendi Wolor — Pages: 81-90

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **0** times

ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PRODUK, DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SKINCARE AZARINE PADA MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Wilfrida Maria Imelda, Dyah Rini Prihastuty — Pages: 61-70

pdf Article Metrics: Views **3** times, PDF Downloaded **4** times

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERLENGKAPAN DAN PENGAWASAN LAMPU PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) SERTA FASILITAS JALAN BERBASIS APLIKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BERAU

Aidil Hamka — Pages: 133-143

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **0** times

PENGARUH TATA LETAK PRODUK, VARIASI PRODUK, HARGA DAN DELIVERY ORDER TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI SWALAYAN KUD SUBUR KELING KEPUNG

Selvi Febi Savitri, Bayu Pramutoko, Dadang Afrianto — Pages: 41-50

pdf Article Metrics: Views **2** times, PDF Downloaded **0** times

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BERAU

INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL

Panel

ADDITIONAL MENU

ISSN

FOCUS AND SCOPE

REVIEWERS BOARD

PUBLICATION ETHICS

ARTICLE PROCESSING CHARGE

PEER REVIEW PROCESS

INDEXING

ARCHIVING

PLAGIARISM SCREENING

DOWNLOAD TEMPLATE

SPONSORED BY

ONLINE SUBMISSION

Stat Counter

0084958 Page Visitor

Flag Counter

Visitors

ID 34,725 CN 33
SG 4,231 JP 32
MY 685 IN 26
US 163 TR 22
PH 40 GB 16

Pageviews: 67,569

FLAG counter

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BERAU

Tritura Andang Mangeka Pages: 111-121

pdf Article Metrics: Views 1 times, PDF Downloaded 0 times

PENGARUH LEVERGE, INVENTORY, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Moh Fachri Hidayat, Masfar Gazali Pages: 21-30

pdf Article Metrics: Views 8 times, PDF Downloaded 6 times

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN ACEH SELATAN

Henni Shintia Dewi Pages: 91-100

pdf Article Metrics: Views 2 times, PDF Downloaded 0 times

CV SWA Anugrah :
Perum. Griya Kencana Blok 2i No.68 Mojosarirejo Driyorejo Gresik Jawa Timur

Tlp 085688663323

Platform &
workflow by
OJS / PKP

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN INVENTORY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

Septiawan Youri[1] , Masfar Gazali[2]
[1] Universitas Trisakti, Jakarta
e-mail: septiawanyourii@gmail.com , masfar.gazali@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas *leverage* dan *inventory* terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan program Eviews dalam melakukan pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel profitabilitas yang diproxykan dengan *return on asset* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diproxykan dengan *debt to equity* serta *inventory* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Inventory, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia semakin intensif dalam mengoptimalkan penerimaan pajak guna menggali seluruh potensi negara sebagai sumber pendapatan. Meskipun penyelenggaraan pajak seringkali tidak disambut baik oleh badan dan perusahaan, pajak tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pemasukan negara untuk pembangunan nasional. Penerimaan pajak dari wajib pajak, baik individu maupun organisasi, menjadi sumber utama pendapatan negara, yang digunakan untuk merangsang pembangunan di berbagai sektor. Meski pemerintah melakukan perbaikan dalam sistem perpajakan, perbedaan kepentingan antara negara dan perusahaan terkadang muncul. Pemerintah menekankan kewajiban wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak, sementara perusahaan cenderung melihat pajak sebagai beban yang dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan. Penghindaran pajak menjadi strategi bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan. Meskipun legal, penghindaran pajak sering kali menuai ketidaksetujuan, menciptakan dinamika kompleks antara negara dan sektor bisnis.

Penghindaran pajak menjadi praktek umum di Indonesia, di mana perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak mereka sesuai dengan kerangka hukum perpajakan yang berlaku. Meskipun secara legal diperbolehkan, pemerintah tidak menginginkan fenomena ini karena berdampak negatif terhadap penerimaan pajak yang masih belum optimal. Rasio pajak negara Indonesia pada tahun 2018 hanya mencapai 10,3 persen, menunjukkan kinerja pemungutan pajak yang masih kurang baik. Diperkirakan penghindaran pajak di Indonesia mencapai Rp. 110 triliun per tahun, dengan sebagian besar dilakukan oleh badan usaha. Fenomena ini sering kali terjadi melalui praktik transfer pricing, seperti yang dialami oleh PT Asian Agri Group (AAG) dalam sektor kelapa sawit. AAG dituduh melakukan penggelapan dan penghindaran

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

pajak, menyebabkan tunggakan pajak hingga Rp1,29 triliun selama empat tahun. Kasus serupa juga ditemukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman, seperti PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang terindikasi melakukan transfer pricing untuk mengoptimalkan laba bersih mereka. Praktik ini menciptakan ketegangan antara kepentingan perusahaan dan pemerintah, serta mengindikasikan tantangan dalam mencapai target penerimaan pajak yang optimal (Anisa dan Kurniasih, 2012; liputan6.com, 2019; Suara.com, 2017; www.viva.co.id; Agustinus, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari modal yang diinvestasikan, dan dapat dilihat sebagai indikator kinerja yang mencerminkan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Faktor ini terkait dengan laba yang dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pajak yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan agresivitas pajak untuk maksimalkan laba dan meminimalkan pajak. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA), yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset perusahaan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, leverage atau proporsi utang perusahaan terhadap asetnya juga mempengaruhi beban pajak, karena penggunaan utang dapat mengurangi laba sebelum pajak dan akhirnya mengurangi besaran pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus bijak dalam mengelola profitabilitas dan leverage agar dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan (Utami, 2017; Ma'shum & Wahyu Nurul, 2021; Arianandini dan Ramantha, 2018).

Hasil penelitian dari Asyik & Saputra (2017) serta Amin & Mahdiana (2020) menegaskan bahwa leverage dapat menjadi keuntungan untuk menghindari pajak, dengan nilai leverage yang meningkat berbanding lurus dengan aktivitas penghindaran pajak perusahaan. Namun, Fadila (2017), Nugraha (2017), dan Hidayat (2018) menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak cenderung kecil. Hal ini disebabkan oleh pengaruh yang lebih besar dari manajer atas laporan keuangan operasional perusahaan, terutama ketika memiliki hutang yang lebih besar. Pajak dianggap sebagai komponen penting dalam tanggung jawab perusahaan pada periode pendek, dan likuiditas perusahaan menjadi krusial untuk memenuhi komitmen ini. Rasio likuiditas yang tinggi dapat memperkuat arus kas perusahaan, dan Adisamarta & Noviari (2015), serta Abdullah (2020), menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan dari Rozak et al. (2018) dan Alam (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Sementara itu, besaran inventory intensity juga diidentifikasi sebagai faktor yang mungkin memengaruhi tax avoidance, di mana keberadaan persediaan yang besar dapat mengakibatkan tambahan anggaran yang perlu dibiayai oleh perusahaan, berpotensi mereduksi profit. Temuan dari Haryadi (2012) menyatakan bahwa inventory intensity dapat berdampak pada effective tax ratio, menjadi proksi untuk mengukur tingkat penghindaran pajak.

Tujuan dilakukannya pengkajian ini guna mengamati serta menilai bagaimana profitabilitas, likuiditas, leverage dan inventory mempengaruhi penghindaran pajak. Berdasarkan argumen-argumen yang dikemukakan di atas, maka peneliti memutuskan penelitian berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Inventory Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022"

TINJAUAN PUSTAKA

Penghindaran Pajak

Tax avoidance adalah praktik pengelolaan keuangan yang sah yang dilakukan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam undang-undang pajak. Tujuan utama dari tax avoidance adalah untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar tanpa melanggar hukum. Meskipun tindakan ini sah, kadang-kadang dapat menimbulkan perdebatan etika dan legalitas tergantung pada sejauh mana praktik ini memanfaatkan celah hukum dan menghindari tujuan semula dari regulasi perpajakan (Juniarto, 2022)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Damanik, 2019) Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambah biaya perusahaan. Biaya perusahaan yang besar akan mengurangi profit yang dihasilkan. Hal ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk melakukan tax planning untuk mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan, agar profit yang dihasilkan semakin besar (Mutiara, 2021)

Likuiditas

Menurut (Munawir, 2004) berpendapat bahwa kapasitas bisnis untuk membayar tagihan yang harus segera dibayar dikenal sebagai likuiditas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan adalah kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan segera.Persentase likuiditas berguna untk mengukur seberapa mampu perusahaan dalm membayar hutang jangka pendek nya. Apabila suatu perusahaan mempunyai nilai likuiditas yang tinggi, itu berarti kesehatan keuangannya kuat, dan sebagai hasilnya, ia dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, termasuk kewajiban pajak, tepat waktu.

Inventory

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalamjangka panjang. Intensitas persediaan atau inventory intensity adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan (Afriyanti, 2018)

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek. Sumber dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana yang sangat menjanjikan untuk perusahaan melakukan ekspansi maupun eksplorasi dalam rangka mencari keuntungan. Leverage perusahaan merupakan menandakan bahwa perusahaan sedang mengupayakan untuk meningkatkan labanya sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan (Bahri & Arrosyid, 2021)

RERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

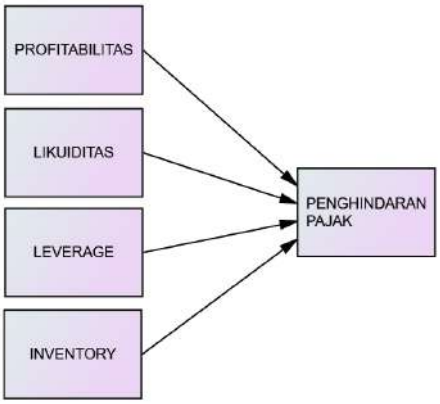

Gambar 1. Rerangka Konseptual

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pasti didukung dengan manajemen keuangan yang baik. Salah satu upaya manajemen keuangan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas adalah dengan perencanaan pajak (tax planning). Tax planning bertujuan untuk mengelola pengeluaran pajak perusahaan agar beban pajak yang ditanggung rendah. Perusahaan dapat menurunkan beban pajak nya secara legal melalui upaya penghindaran pajak. Sehingga semakin meningkat profitabilitas perusahaan cenderung meningkatkan upaya penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, dkk., (2020) dan Wulandari (2018) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Budianti et al (2018) dan Wulandari (2018) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

H_1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian Pulungan, dkk (2022), Maisyita (2021), Budianti & Curry (2018), Hajiannejad & Sararoodi (2019) Menyatakan Likuiditas mempengaruhi Tax Avoidance secara positif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Noviari & Adisamartha (2015) bila likuiditas memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak. Bila taraf likuiditas pada perusahaan semakin besar, sehingga taraf agresif perusahan guna mengurangi beban pajak juga akan semakin tinggi, maka dari itu tingkat likuiditas yang tinggi sangat berpengaruh pada tingkat laba perusahaan. Adapun hipotesis yang diusulkan berupa.

H_2 : Inventory Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Jika struktur modal perusahaan banyak dibiayai oleh kreditur, maka perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas agar kreditur dapat memantau seberapa tinggi kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman tersebut.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholekah dan Oktaviani (2022); Rahmadani, dkk., (2020) dan Wardoyo, dkk., (2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin besar tingkat penghindaran pajaknya. Berdasarkan kajian teori, hasil peneliti terdahulu dan logika berfikir diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_3 : Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance perusahaan. Yang mana apabila tingkat persediaan tinggi akan meningkatkan laba bersih

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Perusahaan Perusahaan akan meningkatkan persediaan akhir guna mengurangi intensitas persediaan dan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susanti (2020) ; Febrina (2018) dan Novianti & Sekar (2022) menunjukkan bahwa inventory intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi inventory intensity maka semakin besar tingkat penghindaran pajaknya. Berdasarkan kajian teori, hasil peneliti terdahulu dan logika berfikir diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H4 : Inventory berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data panel. Sampel yang digunakan merupakan gabungan data time series (2018-2022) dan cross section (8 perusahaan) atau data panel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. sedangkan variabel independen profitabilitas, inventory likuiditas dan leverage. Definisi operasional dari pengukuran variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala Variabel
Penghindaran Pajak	ETR	$\frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}\ x\ 100\%$	Rasio
Profitabilitas	ROA	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$	Rasio
Inventory	INV	$\frac{Total\ Persediaan}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$	Rasio
Leverage	DER	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity}\ x\ 100\%$	Rasio
Likuiditas	CR	$\frac{Total\ Asset\ Lancar}{Total\ Hutang\ Lancar}\ x\ 100\%$	Rasio

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap varaibel dependen. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PP_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 INV_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

PP	= Penghindaran Pajak
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ROE	= Profitabilitas (Return on Equity)
CR	= Likuiditas (Current Ratio)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

DER	= Leverage (Debt to Equity)
INV	= Inventory
I	= Perusahaan
t	= Tahun
e	= Error

//

Pengujian model regresi poolong dilakukan dengan tahapan

1. Pengujian model fit dengan koefisien determiansi (R^2) yaitu menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependennya
2. Pengujian global (Uji F) untuk mengujia apakah paling tidak terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya dengan tahapan hipotesis

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \ldots\ldots = \beta_3 = 0$ yang artinya seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Ha : setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpaengaruh terhadap varaibel dependennya Pengambilan keputusan Jika p-value dari F ≤ 0,05 maka Ho ditolak Jika p-value dari F > 0,05 maka Ho diterima

3. Pengujian Individu (Uji t) untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan Langkah-langkah pengujian

Ho : $\beta i = 0$ yang artinya variabel independen tertentu tidak mempengaruhi variabel dependen

Ha : $\beta i \neq 0$ yang artinya variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen Pengambilan keputusan Jika p-value dari t ≤ 0,05 maka Ho ditolak Jika p-value dari t > 0,05 maka Ho diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Dekriptif

Penghindaran apajak memiliki nilai minimum sebesar -0.215 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.254. Rata-rata penghindaran pajak adalah 0.0289 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 1.108 menunjukkan adanya variasi penghindaran pajak yang cukup besar antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan nilai rata-rata.

Profitabilitas yang diukur dengan return on asset memiliki nilai minimum sebesar -0.120 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.182. Rata-rata profitabilitas adalah 0.057 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.055 menunjukkan adanya variasi profitabilitas yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.347 dan nilai maksimum yaitu sebesar 4.683. Rata-rata likuidtas adalah 2.068 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 1.046 menunjukkan adanya variasi likuiditas yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Inventory memiliki nilai minimum sebesar 0.010 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.199. Rata-rata inventory adalah 0.101 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.058 menunjukkan adanya variasi inventory yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Leverage yang diproxykan dengan debt to quity ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.170 dan nilai maksimum yaitu sebesar 2.440. Rata-rata Leverage adalah 0.865 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.058 menunjukkan adanya variasi Leverage yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 11/26/23
Time: 15:13
Sample: 2018 2022

	PP	ROA	CR	INV	DER
Mean	0.028902	0.057387	2.068500	0.101569	0.865250
Maximum	0.254737	0.182264	4.683723	0.199116	2.440000
Minimum	-0.214749	-0.120630	0.347397	0.009717	0.170000
Std. Dev.	0.107624	0.055777	1.046080	0.058554	0.480571
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Data diolah EViews9

UJI PEMILIHAN MODEL

Pengujian Chow

Pengujian chow dilakukan untuk memilih apakah model panel yang tepat digunakan adalah common effect model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hasil pengujian Chow ditunjukkan dengan tabel 4.4 Hasil pengolahan diperolah nilai p-value Cross section chisquare sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak (Ha Diterima) sehingga dapat disimpulkan model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4. 2
Pengujian Chow

Model	Cross-section Chi-square	Prob.
PP	47.906702	0.000

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Pengujian Hausman

Pengujian Hausman dilakukan untuk menguji jika dari hasil pengujian Chow terpilih Fixed Effect Model (CEM). Pengujian Hausman Test digunakan untuk memilih apakah model yang tepat adalah Fixed Effect Model atau Random Effect Model (REM). Hasil pengujian Hausman diperoleh nilai Cross Section Random 0.0007 < 0.05 yang artinya Ho ditolak (Ha Diterima) sehingga dapat disimpulkan model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4. 3
Pengujian Hausman

Model	Chi-Sq. Statistic	Prob.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

PP	19.106446	0.0007

Sumber : Data diolah dengan EViews9

Hasil Pengujan Hipotesis Penelitian

Tabel 4.5 menunjukan hasil regresi. Hasil penguujan model fit menghasilkan nilai Adjusted R2 sebesar 0.854582 variabel profitabilitas, likuiditas, inventory dan leverage mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 85.45% sehingga 14.55% dijelaskan oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil pengujian global menghasilkan nilai F statistik sebesar 21.83571 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan paling sedikit terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya

Tabel 4.5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Prediksi	Coef (B)	Sig. Two Tail	Sig. One tailed	Kesimpulan
ROA	+	-0.195646	0.0001	0.0000	Ha Ditolak
INVEN	+	0.089520	0.0051	0.0020	Ha Diterima
DER	+	0.032480	0.0137	0.0006	Ha Diterima
R-Suared	0.895598				
Adjusted Squared	0.854582				
F-Statistic	21.83571				
Prob(F-Statistic)	0.0000				

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 9

Pembahasan Hasil Penelitian

1. **Pengaruh Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.002 < 0,05. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana profitabilitas terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak maka Ho Ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menggambarkan pola yang konsisten dalam penelitian terkait bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari strategi pengurangan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

beban pajak, sejalan dengan upaya mereka untuk memaksimalkan keuntungan bersih. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi bukan hanya menjadi indikator, tetapi juga menjadi pemicu utama bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah untuk melakukan penghindaran pajak guna menjaga profitabilitas mereka yang tinggi.

2. Pengaruh Likuiditas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.4076 > 0,05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana likuidtas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak maka Ho Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Studi empiris telah secara konsisten menegaskan tidak adanya hubungan antara tingkat likuditas dengan praktik penghindaran pajak. Studi yang dilakukan oleh Awaloedien (2021) dan Abdullah (2022). Temuan dari studi-studi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas—ketersediaan dana tunai atau aset yang dapat dicairkan dengan cepat—merupakan faktor penting dalam kondisi keuangan perusahaan, namun tidak menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan untuk terlibat aktif dalam praktik penghindaran pajak

3. Pengaruh Leverage Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa leverage yang diukur dengan debt to equty ratio memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 < 0,05. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana leverage terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak maka Ho Ditolak Ha Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. (Yusuf, 2018) dan (Hartana & Julio, 2023) yang mengungkapkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damanik & Daniek, 2018) dan (Pratama & Andrianto, 2017) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif berpengaruh terhadap tax avoidance

4. Pengaruh Inventory Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa inventory memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.05 < 0,05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana inventory tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak maka Ho Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inventory tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. penelitian yang dilakukan oleh (Diana & Ratri, 2019) dan (Kusumawati, 2023) yang mengungkapkan bahwa inventory memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti & Mutiara, 2021) dan (Hafiz & Rudianto, 2022) yang mengatakan bahwa inventory berpengaruh negatif terhadap tax avoidance

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dampak variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory terhadap praktik penghindaran pajak. Menggunakan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

40 sampel data dari 8 perusahaan sektor makanan dan minuman, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, likuiditas mempengaruhi penghindaran pajak secara negatif, meskipun tidak signifikan. Leverage, di sisi lain, terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Selanjutnya, meskipun inventory juga memengaruhi penghindaran pajak secara negatif, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hasil ini memberikan wawasan yang berharga dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman, menggarisbawahi pentingnya profitabilitas dan leverage dalam strategi penghindaran pajak, serta menunjukkan bahwa likuiditas dan inventory mungkin memiliki dampak yang lebih terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pertama, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi kalangan akademis, membantu mereka memahami lebih dalam analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory. Diharapkan adanya penelitian serupa di masa mendatang dengan menguji objek penelitian yang berbeda untuk memperluas pemahaman dalam bidang ini. Kedua, untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar penelitian melibatkan variasi variabel yang lebih luas dan memperluas cakupan sampel perusahaan yang diuji, sehingga hasilnya lebih representatif dan dapat diterapkan pada berbagai konteks. Terakhir, mengingat penelitian ini hanya mencakup periode waktu 5 tahun (2018-2022), disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan dengan mengambil data dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory terhadap penghindaran pajak..

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol . 20, No.1, 2020, hal 16-22.

Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015), 5(1).

Ariska M, Fahru M & Kusuma G.W (2020) Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019, 1(1). 134-142.

Arthina Sari, N. & Mildawati, T; (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liquiditas, Capital Intensity & Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. 1-18.

Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuidittas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance . Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-18.

Astari, N.P.N, Mendra N.P.Y, Adiyadnya M.S.P (2019) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 166-182.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL , 289-300.

Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance, 12(2), 320–331.

Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak . Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 223-238.

Carolina, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak . JURNAL BUDGET VOL. 5, NO. 1,, 84-99.

Dewi, N. P., & Noviari, N. (2017)). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 830-953.

Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019 . Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis , 109–120 .

Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019, 9(1), 107–118.

Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Tahun 2018-2021.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Journal of Islamic Banking and Finance, Vo. 2, No. 2, Juli - Desember 2022: 128-141.

Firdaus V.A, Poerwati T (2022) Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutiv Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. 13(1). 180-189

Friana, H. (2019) Djp Dalami Dugaan Penghindaran Pajak Pt Adaro Energy, diakses 7 Juli 2020, Https://Tirto.Id/Djp-Dalami-Dugaan-Penghindaran-Pajak-Pt-Adaro-Energy-Edkk

Gozali, A (2022) Return On Asset, Intensitas Modal, Tax Avoidance; Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. 1-13.

Gumunung C.O (2021) Pengaruh Roa, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi – Jk. 2(2). 125-138.

Hanifah, I. N. (2020). Corporate Governance Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Literasi Akuntansi, 1-14.

Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017 . Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 1 Februari , 85-92.

JayantoPurba, C. V., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya Yang Terdaftar Di BEI . Jurnal Bisnis Net Volume : III N0. 2, 158-147.

Khatami, B. A., Masri, I., & Suprayitno, B. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019), 1(1), 63–76.

Maisyita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–83.

Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. Journal of Economic, Business and Accounting , 125-131.

Mulachela, H. (2022) Likuiditas Adalah: Pengertian, Fungsi, Dan Jenismya. 17 Februari 2022. Https://Katadata.Co.Id/Intan/Berita/620e0f6291fac/Likuiditas-Adalah-Pengertian-Jenis-Dan-Fungsinya

Novianty (2019). Pengaruh Rasio Intensitas Modal, Rasio Intensitas Persediaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Efective Tax Rate. 1-62

Olive Ly Pengertian Dan Manfaat Perencanaan Pajak. 24 Juni 2015. Https://Www.Kompasiana.Com/Ranggraini/5519bb9c81331137799de1df/Pengertian-Dan-Manfaat-Perencanaan-Pajak

Pulungan, M.H.; Yunita, N.A.; Yusra, M. & Arliansyah. (2022) Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020,1(1) : 93-109.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Putri, Y. M (2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021, 5(1) : 35-43.

Sari, L. I. (2019). Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017, 1(1), 301–336.

Sherly, Y. F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. E-JURNAL AKUNTANSI TSM, 543-588.

Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, 21–36.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.

Yulianty A, Khrisnatika M.E, Firmansyah, A (2021) Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia ; Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. 20-31.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas

by Masfar Gazali

Submission date: 23-Jan-2024 02:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2276546122
File name: YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PADA_TAHUN_2018-2022.pdf (652.51K)
Word count: 4481
Character count: 29615

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN INVENTORY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

Septiawan Youri[1] , Masfar Gazali[2]
[1] Universitas Trisakti, Jakarta
e-mail: septiawanyourii@gmail.com , masfar.gazali@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas *leverage* dan *inventory* terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan program Eviews dalam melakukan pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel profitabilitas yang diproxykan dengan *return on asset* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio, leverage* yang diproxykan dengan *debt to equity* serta *inventory* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Inventory, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia semakin intensif dalam mengoptimalkan penerimaan pajak guna menggali seluruh potensi negara sebagai sumber pendapatan. Meskipun penyelenggaraan pajak seringkali tidak disambut baik oleh badan dan perusahaan, pajak tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pemasukan negara untuk pembangunan nasional. Penerimaan pajak dari wajib pajak, baik individu maupun organisasi, menjadi sumber utama pendapatan negara, yang digunakan untuk merangsang pembangunan di berbagai sektor. Meski pemerintah melakukan perbaikan dalam sistem perpajakan, perbedaan kepentingan antara negara dan perusahaan terkadang muncul. Pemerintah menekankan kewajiban wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak, sementara perusahaan cenderung melihat pajak sebagai beban yang dapat mengurangi pendapatan dan keuntungan. Penghindaran pajak menjadi strategi bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan. Meskipun legal, penghindaran pajak sering kali menuai ketidaksetujuan, menciptakan dinamika kompleks antara negara dan sektor bisnis.

Penghindaran pajak menjadi praktek umum di Indonesia, di mana perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak mereka sesuai dengan kerangka hukum perpajakan yang berlaku. Meskipun secara legal diperbolehkan, pemerintah tidak menginginkan fenomena ini karena berdampak negatif terhadap penerimaan pajak yang masih belum optimal. Rasio pajak negara Indonesia pada tahun 2018 hanya mencapai 10,3 persen, menunjukkan kinerja pemungutan pajak yang masih kurang baik. Diperkirakan penghindaran pajak di Indonesia mencapai Rp. 110 triliun per tahun, dengan sebagian besar dilakukan oleh badan usaha. Fenomena ini sering kali terjadi melalui praktik transfer pricing, seperti yang dialami oleh PT Asian Agri Group (AAG) dalam sektor kelapa sawit. AAG dituduh melakukan penggelapan dan penghindaran

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

pajak, menyebabkan tunggakan pajak hingga Rp1,29 triliun selama empat tahun. Kasus serupa juga ditemukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman, seperti PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang terindikasi melakukan transfer pricing untuk mengoptimalkan laba bersih mereka. Praktik ini menciptakan ketegangan antara kepentingan perusahaan dan pemerintah, serta mengindikasikan tantangan dalam mencapai target penerimaan pajak yang optimal (Anisa dan Kurniasih, 2012; liputan6.com, 2019; Suara.com, 2017; www.viva.co.id; Agustinus, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari modal yang diinvestasikan, dan dapat dilihat sebagai indikator kinerja yang mencerminkan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Faktor ini terkait dengan laba yang dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pajak yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan agresivitas pajak untuk maksimalkan laba dan meminimalkan pajak. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA), yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset perusahaan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, leverage atau proporsi utang perusahaan terhadap asetnya juga mempengaruhi beban pajak, karena penggunaan utang dapat mengurangi laba sebelum pajak dan akhirnya mengurangi besaran pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus bijak dalam mengelola profitabilitas dan leverage agar dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan (Utami, 2017; Ma'shum & Wahyu Nurul, 2021; Arianandini dan Ramantha, 2018).

Hasil penelitian dari Asyik & Saputra (2017) serta Amin & Mahdiana (2020) menegaskan bahwa leverage dapat menjadi keuntungan untuk menghindari pajak, dengan nilai leverage yang meningkat berbanding lurus dengan aktivitas penghindaran pajak perusahaan. Namun, Fadila (2017), Nugraha (2017), dan Hidayat (2018) menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak cenderung kecil. Hal ini disebabkan oleh pengaruh yang lebih besar dari manajer atas laporan keuangan operasional perusahaan, terutama ketika memiliki hutang yang lebih besar. Pajak dianggap sebagai komponen penting dalam tanggung jawab perusahaan pada periode pendek, dan likuiditas perusahaan menjadi krusial untuk memenuhi komitmen ini. Rasio likuiditas yang tinggi dapat memperkuat arus kas perusahaan, dan Adisamarta & Noviari (2015), serta Abdullah (2020), menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan dari Rozak et al. (2018) dan Alam (2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Sementara itu, besaran inventory intensity juga diidentifikasi sebagai faktor yang mungkin memengaruhi tax avoidance, di mana keberadaan persediaan yang besar dapat mengakibatkan tambahan anggaran yang perlu dibiayai oleh perusahaan, berpotensi mereduksi profit. Temuan dari Haryadi (2012) menyatakan bahwa inventory intensity dapat berdampak pada effective tax ratio, menjadi proksi untuk mengukur tingkat penghindaran pajak.

Tujuan dilakukannya pengkajian ini guna mengamati serta menilai bagaimana profitabilitas, likuiditas, leverage dan inventory mempengaruhi penghindaran pajak. Berdasarkan argumen-argumen yang dikemukakan di atas, maka peneliti memutuskan penelitian berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Inventory Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022"

TINJAUAN PUSTAKA

Penghindaran Pajak

Tax avoidance adalah praktik pengelolaan keuangan yang sah yang dilakukan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam undang-undang pajak. Tujuan utama dari tax avoidance adalah untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar tanpa melanggar hukum. Meskipun tindakan ini sah, kadang-kadang dapat menimbulkan perdebatan etika dan legalitas tergantung pada sejauh mana praktik ini memanfaatkan celah hukum dan menghindari tujuan semula dari regulasi perpajakan (Juniarto, 2022)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Damanik, 2019) Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambah biaya perusahaan. Biaya perusahaan yang besar akan mengurangi profit yang dihasilkan. Hal ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk melakukan tax planning untuk mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan, agar profit yang dihasilkan semakin besar (Mutiara, 2021)

Likuiditas

Menurut (Munawir, 2004) berpendapat bahwa kapasitas bisnis untuk membayar tagihan yang harus segera dibayar dikenal sebagai likuiditas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan adalah kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan segera.Persentase likuiditas berguna untk mengukur seberapa mampu perusahaan dalm membayar hutang jangka pendek nya. Apabila suatu perusahaan mempunyai nilai likuiditas yang tinggi, itu berarti kesehatan keuangannya kuat, dan sebagai hasilnya, ia dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, termasuk kewajiban pajak, tepat waktu.

Inventory

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalamjangka panjang. Intensitas persediaan atau inventory intensity adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan (Afriyanti, 2018)

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek. Sumber dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana yang sangat menjanjikan untuk perusahaan melakukan ekspansi maupun eksplorasi dalam rangka mencari keuntungan. Leverage perusahaan merupakan menandakan bahwa perusahaan sedang mengupayakan untuk meningkatkan labanya sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan (Bahri & Arrosyid, 2021)

RERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

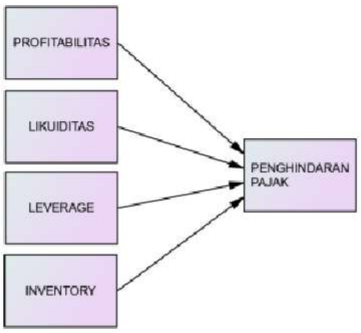

Gambar 1. Rerangka Konseptual

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pasti didukung dengan manajemen keuangan yang baik. Salah satu upaya manajemen keuangan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas adalah dengan perencanaan pajak (tax planning). Tax planning bertujuan untuk mengelola pengeluaran pajak perusahaan agar beban pajak yang ditanggung rendah. Perusahaan dapat menurunkan beban pajak nya secara legal melalui upaya penghindaran pajak. Sehingga semakin meningkat profitabilitas perusahaan cenderung meningkatkan upaya penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, dkk., (2020) dan Wulandari (2018) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Budianti et al (2018) dan Wulandari (2018) yang menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

H_1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian Pulungan, dkk (2022), Maisyita (2021), Budianti & Curry (2018), Hajiannejad & Sararoodi (2019) Menyatakan Likuiditas mempengaruhi Tax Avoidance secara positif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Noviari & Adisamartha (2015) bila likuiditas memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak. Bila taraf likuiditas pada perusahaan semakin besar, sehingga taraf agresif perusahan guna mengurangi beban pajak juga akan semakin tinggi, maka dari itu tingkat likuiditas yang tinggi sangat berpengaruh pada tingkat laba perusahaan. Adapun hipotesis yang diusulkan berupa.

H_2 : Inventory Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Jika struktur modal perusahaan banyak dibiayai oleh kreditur, maka perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas agar kreditur dapat memantau seberapa tinggi kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman tersebut.Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholekah dan Oktaviani (2022); Rahmadani, dkk., (2020) dan Wardoyo, dkk., (2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin besar tingkat penghindaran pajaknya. Berdasarkan kajian teori, hasil peneliti terdahulu dan logika berfikir diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_3 : Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance perusahaan. Yang mana apabila tingkat persediaan tinggi akan meningkatkan laba bersih

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Perusahaan Perusahaan akan meningkatkan persediaan akhir guna mengurangi intensitas persediaan dan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susanti (2020) ; Febrina (2018) dan Novianti & Sekar (2022) menunjukkan bahwa inventory intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Artinya semakin tinggi inventory intensity maka semakin besar tingkat penghindaran pajaknya. Berdasarkan kajian teori, hasil peneliti terdahulu dan logika berfikir diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H4 : Inventory berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan data panel. Sampel yang digunakan merupakan gabungan data time series (2018-2022) dan cross section (8 perusahaan) atau data panel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. sedangkan variabel independen profitabilitas, inventory likuiditas dan leverage. Definisi operasional dari pengukuran variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala Variabel
Penghindaran Pajak	ETR	$\frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}\ x\ 100\%$	Rasio
Profitabilitas	ROA	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$	Rasio
Inventory	INV	$\frac{Total\ Persediaan}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$	Rasio
Leverage	DER	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity}\ x\ 100\%$	Rasio
Likuiditas	CR	$\frac{Total\ Asset\ Lancar}{Total\ Hutang\ Lancar}\ x\ 100\%$	Rasio

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap varaibel dependen. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PP_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 INV_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

PP	= Penghindaran Pajak
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ROE	= Profitabilitas (Return on Equity)
CR	= Likuiditas (Current Ratio)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

DER	= Leverage (Debt to Equity)
INV	= Inventory
I	= Perusahaan
t	= Tahun
e	= Error

//

Pengujian model regresi poolong dilakukan dengan tahapan

1. Pengujian model fit dengan koefisien determiansi (R^2) yaitu menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependennya
2. Pengujian global (Uji F) untuk mengujia apakah paling tidak terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya dengan tahapan hipotesis

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \ldots\ldots = \beta_3 = 0$ yang artinya seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Ha : setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpaengaruh terhadap varaibel dependennya Pengambilan keputusan Jika p-value dari F ≤ 0,05 maka Ho ditolak Jika p-value dari > 0,05 maka Ho diterima

3. Pengujian Individu (Uji t) untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan Langkah-langkah pengujian

Ho : $\beta i = 0$ yang artinya variabel independen tertentu tidak mempengaruhi variabel dependen

Ha : $\beta i \neq 0$ yang artinya variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen

Pengambilan keputusan Jika p-value dari t ≤ 0,05 maka Ho ditolak Jika p-value dari t > 0,05 maka Ho diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Dekriptif

Penghindaran apajak memiliki nilai minimum sebesar -0.215 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.254. Rata-rata penghindaran pajak adalah 0.0289 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 1.108 menunjukkan adanya variasi penghindaran pajak yang cukup besar antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan nilai rata-rata.

Profitabilitas yang diukur dengan return on asset memiliki nilai minimum sebesar -0.120 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.182. Rata-rata profitabilitas adalah 0.057 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.055 menunjukkan adanya variasi profitabilitas yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.347 dan nilai maksimum yaitu sebesar 4.683. Rata-rata likuidtas adalah 2.068 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 1.046 menunjukkan adanya variasi likuiditas yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

Inventory memiliki nilai minimum sebesar 0.010 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0.199. Rata-rata inventory adalah 0.101 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.058 menunjukkan adanya variasi inventory yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Leverage yang diproxykan dengan debt to quity ratio memiliki nilai minimum sebesar 0.170 dan nilai maksimum yaitu sebesar 2.440. Rata-rata Leverage adalah 0.865 Sedangkan Nilai standar deviasinya sebesar 0.058 menunjukkan adanya variasi Leverage yang cukup kecil antara perusahaan-perusahaan dikarenakan nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 11/26/23
Time: 15:13
Sample: 2018 2022

	PP	ROA	CR	INV	DER
Mean	0.028902	0.057387	2.068500	0.101569	0.865250
Maximum	0.254737	0.182264	4.683723	0.199116	2.440000
Minimum	-0.214749	-0.120630	0.347397	0.009717	0.170000
Std. Dev.	0.107624	0.055777	1.046080	0.058554	0.480571
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Data diolah EViews9

UJI PEMILIHAN MODEL

Pengujian Chow

Pengujian chow dilakukan untuk memilih apakah model panel yang tepat digunakan adalah common effect model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hasil pengujian Chow ditunjukkan dengan tabel 4.4 Hasil pengolahan diperolah nilai p-value Cross section chisquare sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak (Ha Diterima) sehingga dapat disimpulkan model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4. 2
Pengujian Chow

Model	Cross-section Chi-square	Prob.
PP	47.906702	0.000

Sumber : Data diolah dengan Eviews9

Pengujian Hausman

Pengujian Hausman dilakukan untuk menguji jika dari hasil pengujian Chow terpilih Fixed Effect Model (CEM). Pengujian Hausman Test digunakan untuk memilih apakah model yang tepat adalah Fixed Effect Model atau Random Effect Model (REM). Hasil pengujian Hausman diperoleh nilai Cross Section Random 0.0007 < 0.05 yang artinya Ho ditolak (Ha Diterima) sehingga dapat disimpulkan model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4. 3
Pengujian Hausman

Model	Chi-Sq. Statistic	Prob.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

PP	19.106446	0.0007

Sumber : Data diolah dengan EViews9

Hasil Pengujan Hipotesis Penelitian

Tabel 4.5 menunjukan hasil regresi. Hasil penguujan model fit menghasilkan nilai Adjusted R2 sebesar 0.854582 variabel profitabilitas, likuiditas, inventory dan leverage mampu menjelaskan penghindaran pajak sebesar 85.45% sehingga 14.55% dijelaskan oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil pengujian global menghasilkan nilai F statistik sebesar 21.83571 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan paling sedikit terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya

Tabel 4.5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Prediksi	Coef (B)	Sig. Two Tail	Sig. One tailed	Kesimpulan
ROA	+	-0.195646	0.0001	0.0000	Ha Ditolak
INVEN	+	0.089520	0.0051	0.0020	Ha Diterima
DER	+	0.032480	0.0137	0.0006	Ha Diterima
R-Suared	0.895598				
Adjusted Squared	0.854582				
F-Statistic	21.83571				
Prob(F-Statistic)	0.0000				

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 9

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.002 < 0,05. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana profitabilitas terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak maka Ho Ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menggambarkan pola yang konsisten dalam penelitian terkait bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari strategi pengurangan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

beban pajak, sejalan dengan upaya mereka untuk memaksimalkan keuntungan bersih. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi bukan hanya menjadi indikator, tetapi juga menjadi pemicu utama bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah untuk melakukan penghindaran pajak guna menjaga profitabilitas mereka yang tinggi.

2. Pengaruh Likuiditas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.4076 > 0,05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana likuidtas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak maka Ho Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Studi empiris telah secara konsisten menegaskan tidak adanya hubungan antara tingkat likuditas dengan praktik penghindaran pajak. Studi yang dilakukan oleh Awaloedien (2021) dan Abdullah (2022). Temuan dari studi-studi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas—ketersediaan dana tunai atau aset yang dapat dicairkan dengan cepat—merupakan faktor penting dalam kondisi keuangan perusahaan, namun tidak menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan untuk terlibat aktif dalam praktik penghindaran pajak

3. Pengaruh Leverage Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa leverage yang diukur dengan debt to equty ratio memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 < 0,05. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana leverage terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak maka Ho Ditolak Ha Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. (Yusuf, 2018) dan (Hartana & Julio, 2023) yang mengungkapkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damanik & Daniek, 2018) dan (Pratama & Andrianto, 2017) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif berpengaruh terhadap tax avoidance

4. Pengaruh Inventory Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa inventory memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.05 < 0,05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukkan dimana inventory tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak maka Ho Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inventory tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. penelitian yang dilakukan oleh (Diana & Ratri, 2019) dan (Kusumawati, 2023) yang mengungkapkan bahwa inventory memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti & Mutiara, 2021) dan (Hafiz & Rudianto, 2022) yang mengatakan bahwa inventory berpengaruh negatif terhadap tax avoidance

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dampak variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory terhadap praktik penghindaran pajak. Menggunakan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

40 sampel data dari 8 perusahaan sektor makanan dan minuman, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, likuiditas mempengaruhi penghindaran pajak secara negatif, meskipun tidak signifikan. Leverage, di sisi lain, terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Selanjutnya, meskipun inventory juga memengaruhi penghindaran pajak secara negatif, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hasil ini memberikan wawasan yang berharga dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman, menggarisbawahi pentingnya profitabilitas dan leverage dalam strategi penghindaran pajak, serta menunjukkan bahwa likuiditas dan inventory mungkin memiliki dampak yang lebih terbatas.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pertama, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran bagi kalangan akademis, membantu mereka memahami lebih dalam analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory. Diharapkan adanya penelitian serupa di masa mendatang dengan menguji objek penelitian yang berbeda untuk memperluas pemahaman dalam bidang ini. Kedua, untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar penelitian melibatkan variasi variabel yang lebih luas dan memperluas cakupan sampel perusahaan yang diuji, sehingga hasilnya lebih representatif dan dapat diterapkan pada berbagai konteks. Terakhir, mengingat penelitian ini hanya mencakup periode waktu 5 tahun (2018-2022), disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan dengan mengambil data dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inventory terhadap penghindaran pajak..

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol . 20, No.1, 2020, hal 16-22.

Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015), 5(1).

Ariska M, Fahru M & Kusuma G.W (2020) Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019, 1(1). 134-142.

Arthina Sari, N. & Mildawati, T; (2018) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liquiditas, Capital Intensity & Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. 1-18.

Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuidittas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance . Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-18.

Astari, N.P.N, Mendra N.P.Y, Adiyadnya M.S.P (2019) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. 166-182.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL , 289-300.

Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance, 12(2), 320–331.

Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak . Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 223-238.

Carolina, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak . JURNAL BUDGET VOL. 5, NO. 1,, 84-99.

Dewi, N. P., & Noviari, N. (2017)). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 830-953.

Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019 . Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis , 109–120 .

Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019, 9(1), 107–118.

Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Tahun 2018-2021.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Journal of Islamic Banking and Finance, Vo. 2, No. 2, Juli - Desember 2022: 128-141.

Firdaus V.A, Poerwati T (2022) Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutiv Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. 13(1). 180-189

Friana, H. (2019) Djp Dalami Dugaan Penghindaran Pajak Pt Adaro Energy, diakses 7 Juli 2020, Https://Tirto.Id/Djp-Dalami-Dugaan-Penghindaran-Pajak-Pt-Adaro-Energy-Edkk

Gozali, A (2022) Return On Asset, Intensitas Modal, Tax Avoidance; Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. 1-13.

Gumunung C.O (2021) Pengaruh Roa, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi – Jk. 2(2). 125-138.

Hanifah, I. N. (2020). Corporate Governance Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Literasi Akuntansi, 1-14.

Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017 . Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 1 Februari , 85-92.

JayantoPurba, C. V., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya Yang Terdaftar Di BEI . Jurnal Bisnis Net Volume : III N0. 2, 158-147.

Khatami, B. A., Masri, I., & Suprayitno, B. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019), 1(1), 63–76.

Maisyita, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1–83.

Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. Journal of Economic, Business and Accounting , 125-131.

Mulachela, H. (2022) Likuiditas Adalah: Pengertian, Fungsi, Dan Jenismya. 17 Februari 2022. Https://Katadata.Co.Id/Intan/Berita/620e0f6291fac/Likuiditas-Adalah-Pengertian-Jenis-Dan-Fungsinya

Novianty (2019). Pengaruh Rasio Intensitas Modal, Rasio Intensitas Persediaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Efective Tax Rate. 1-62

Olive Ly Pengertian Dan Manfaat Perencanaan Pajak. 24 Juni 2015. Https://Www.Kompasiana.Com/Ranggraini/5519bb9c81331137799de1df/Pengertian-Dan-Manfaat-Perencanaan-Pajak

Pulungan, M.H.; Yunita, N.A.; Yusra, M. & Arliansyah. (2022) Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020,1(1) : 93-109.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 3 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v3i9.2047

Putri, Y. M (2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021, 5(1) : 35-43.

Sari, L. I. (2019). Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017, 1(1), 301–336.

Sherly, Y. F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. E-JURNAL AKUNTANSI TSM, 543-588.

Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, 21–36.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.

Yulianty A, Khrisnatika M.E, Firmansyah, A (2021) Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia ; Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. 20-31.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas

ORIGINALITY REPORT

24%	%	%	24%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to Royal Australasian College of Physicians Student Paper	1%
8	Submitted to Gyeongsang National University Student Paper	1%

9	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%
10	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
12	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
13	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
14	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
17	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
18	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
19	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
20	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta	

	Student Paper	<1%
21	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
22	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1%
23	Submitted to BPP College of Professional Studies Limited Student Paper	<1%
24	Submitted to Coventry University Student Paper	<1%
25	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	<1%
26	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
27	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1%
28	Submitted to Queen Mary and Westfield College Student Paper	<1%
29	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1%
30	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

31	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
32	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
33	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	<1%
34	Submitted to Keimyung University Student Paper	<1%
35	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
36	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		